



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) 5 TASIKMALAYA

TAHUN 2025 - 2029



**MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
DAN CHARACTER ISLAMI MENUJU MADRASAH
MADRASAH UNGGUL & BERDAYA SAING GLOBAL**

Jl. Raya Derah KM.130 Desa Cibungur Kec. Parungponteng
Kabupaten Tasikmalaya | Website: man5kabtasikmalaya.sch.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya tahun 2025-2029 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya disusun berdasarkan rencana strategi Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Barat tahun 2025-2029 dan juga berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Agama, hasil evaluasi pelaksanaan bidang Pendidikan. Dalam proses penyusunannya, Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya menggunakan Keputusan Menteri Agama nomor : 1100 Tahun 2024 tentang pedoman penyusunan rencana strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya tahun 2025-2029 ini memuat sasaran kegiatan dibidang pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian RPJMN tahun 2025-2029.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya tahun 2025-2029 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Renstra serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya dalam periode lima tahun ke depan. Renstra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya ini diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Agama di dalam melaksanakan pembangunan bidang Pendidikan tahun 2029.

Tasikmalaya, 2 Februari 2026
Kepala,



Cucu Muslim, S.Ag., M.Pd
NIP. 197002122007101001

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 TASIKMALAYA
NOMOR 047.1 TAHUN 2026
TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 TASIKMALAYA
TAHUN 2025-2029
DENGAN RAHMAT ALLAH SWT KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5
TASIKMALAYA

- Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan rencana strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya tahun 2025-2029 sebagai arah kebijakan dan program Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya selama 5 tahun kedepan yang disesuaikan dengan Misi dan Vlsi Kementerian Agama Republik Indonesia, maka perlu dilakukan penyusunan rencana strategis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya Tahun 2025-2029;
- b. Bahwa dalam menyusun rencana strategi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya tahun 2025-2029, harus merujuk pada peraturan Menteri Agama Nomor 1052 tahun 2019 tentang pedoman penyusunan rencana strategis kementerian Agama tahun 2025-2029;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2025-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembag Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);

6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495).
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Cara Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117)
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1100 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis (Renstra)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 TASIKMALAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 TASIKMALAYA TAHUN 2025-2029.
- Pertama** : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu disusun sebagai pedoman bagi satuan kerja untuk :
1. Penyusunan RKJM;
 2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan; dan
 3. Penyusunan Rencana/Program pendidikan
- Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tasikmalaya
 Pada tanggal : 2 Februari 2026

Kepala,



Cucu Muslim, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197002122007101001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
KEPUTUSAN KEPALA MAN 5 TASIKMALAYA	2
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Kondisi Umum	5
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	21
BAB II VISI, MISI, TUJUAN	28
2.1 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya	28
2.2 Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya	29
2.3 Sasaran Kegiatan	29
2.4 Rumusan Pengukuran / Metadata.....	34
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	38
3.1 Target Kinerja	38
3.2 Kerangka Pendanaan.....	43
BAB IV PENUTUP	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Pendidikan adalah bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua termasuk yang inklusif diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis.

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).

Pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pendidikan mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasarkan visi dan misi Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat. Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat menetapkan 2 dua tujuan di bidang pendidikan, yaitu :

1. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan;
2. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Sejarah Singkat MAN 5 Tasikmalaya

Cikal bakal MAN 5 TASIKMALAYA adalah perubahan status dari MA Swasta Shiratul Falah yang dinegerikan pada tahun pelajaran 1995/1996 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515A Tahun 1995 Tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah. Adapun susunan kepemimpinan Kepala MAN dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

1. H. Wahyudin, BA Tahun 1989 s.d 1995
2. Drs. Amir Syaripudin Tahun 1995 s.d 1997
3. Drs. Holis Sifien Baroya Tahun 1997 s.d 2001
4. Drs. H. Nedi Suryadi (Alm) Tahun 2001 s.d 2005
5. DR. H. Saripudin, M.Pd Tahun 2005 s.d 2013
6. H. Hasan Sanusi, M.Ag Tahun 2013 s.d 2016
7. Drs. H. Aming Saepul Mikdar, M.Pd Tahun 2016 s.d 2018
8. Nandang Iskandar, S.Pd.,MM 2018 s.d 2023
9. Cucu Muslim, S.Ag.,M.Pd 2023- Sekarang

Profil Singkat Lembaga

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya
- 2) NSM/NPSN : 131132060002/20276778
- 3) Alamat Lengkap : Jl. Raya Derah KM.130 Desa Cibungur Tasikmalaya,
Kec. Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya, 46185
- 4) Telepon : 0265 7560009
- 5) Medsos : IG : man5kabtasikmalaya, Facebook: Manlima
Tasikmalaya Youtube: @man5tasikmalaya962
- 6) Website/E-mail : www.man5kabtasikmalaya.sch.id
- 7) No. SK Pendirian : 515A Tahun 1995
- 8) Akreditasi/Status : A/Negeri
- 9) SK Akreditasi : 999/BAN-SM/SK/2021
- 10) Jumlah Rombel : 20
- 11) Luas Tanah : 7.523 m²
- 12) Luas Bangunan : 2.509 m²
- 13) Identitas Kepala Madrasah
 - a. Kepala Madrasah : Cucu Muslim, S.Ag.,M.Pd
 - b. NIP : 197002122007101001
 - c. Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I – IV/b

Capaian Kinerja MAN 5 Tasikmalaya

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya pada periode 2015 sd 2019

meningkatkan kepuasan stakeholder melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima. Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di MAN 5 Tasikmalaya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, hal ini disesuaikan dengan program dan capaian kinerja berdasarkan delapan standar nasional Pendidikan (SNP) yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Sasaran Strategis

NO	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGET INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	KETERANGAN
1	Peningkatan Standar Isi			
a	Tersusunnya dokumen satu	100%	100%	terpenuhi
b	Tersusunnya Dokumen (dua) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (silabus RPP) dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)	100%	100%	terpenuhi
c	Tersusunnya dokumen perencanaan pembelajaran guru sesuai prosedur	100%	100%	terpenuhi
d	Tersusunnya kurikulum pembelajaran olah raga yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik	100%	100%	terpenuhi
2	Peningkatan Standar Proses			
a	Tersusunnya modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran	100%	50 %	tidak terpenuhi
b	Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpedoman pada prosedur	100%	100%	terpenuhi
c	Peningkatan Pemberdayaan perpustakaan	100%	100%	terpenuhi
d	Pelaksanaan tadarus, tahfizh, sholat Dhuha, sholat Zhuhur, dan sholat Ashar berjamaah terkoordinasi dan terpublikasi dengan baik,	100%	100%	terpenuhi
e	Pelaksanaan program kegiatan (<i>outing class, goes to campus, home stay</i>)	100%	100%	Terpenuhi

f	Pembinaan ekstrakurikuler yang dilakukan disesuaikan dengan kreativitas peserta Didik	100%	100%	terpenuhi
g	Peningkatan integrasi kurikulum KSM dengan kurikulum reguler pada proses belajar di kelas.	100%	75%	tidak terpenuhi

i	Peningkatan pemberian <i>reward</i> dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan baik	100%	100%	terpenuhi
j	Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan	100%	100%	terpenuhi
3 Peningkatan Standar Kompetensi Kelulusan				
a	Meningkatnya progress Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pada setiap Jenjang	100%	100%	terpenuhi
b	Meningkatnya nilai kelulusan di atas rata rata nilai UN	100%	80%	tidak terpenuhi

	c	Meningkatnya prosentase alumni Diterima di PTN melalui semua jalur.	100%	100%	terpenuhi
4	Peningkatan Standar Penilaian				
	a	Terlaksanannya proses penilaian kurikulum 2013	100%	100%	terpenuhi
	b	Terlaksanannya program ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester	100%	100%	terpenuhi
	c	terlaksanannya program remedial	100%	100%	terpenuhi
	d	tersusunnya standar baku format laporan hasil belajar peserta didik (Rapor) kurikulum 2013	100%	100%	terpenuhi
	e	Terlaksanannya sistem online dalam penyampaian informasi hasil belajar peserta didik	100%	100%	terpenuhi
5	Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan				
	a	Meningkatnya Kualitas kehadiran dan pengumpulan laporan kinerja guru dan Tenaga Kependidikan	100%	100%	terpenuhi
	b	Meningkatnya kualitas kinerja petugas kebersihan perlu optimalisasi berdasarkan hasil unjuk kerja	100%	100%	terpenuhi

	c	Meningkatnya Kedisiplinan Guru dan tenaga kependidikan berdasarkan absen finger digital dan absen <i>online</i> .	100%	100%	terpenuhi
	d	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami bidang <i>Information Communication and Technology</i> (ICT/TIK)	100%	100%	terpenuhi
	e	Meningkatnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal dan Provinsi	100%	100%	terpenuhi
	f	Meningkatnya jumlah pendidik yang berpendidikan S2	100 %	80%	tidak terpenuhi
6	Peningkatan Standar Pengelolaan				
	a	Tersusunnya RKAM sesuai dengan Kebutuhan	100%	100%	terpenuhi
	b	tersosialisasikan RKAM telah disusun.	100%	100%	terpenuhi
	c	Tersosialisasikan program madrasah kepada orang tua/wali peserta didik kelas X, XI, XII	100%	100%	terpenuhi
	d	Jumlah data penunjang tes akademik peserta didik baru mengacu pada juknis PPDB Kementerian Agama	100%	100%	terpenuhi

	e	Mengoptimalkan penyelenggara program supervisi akademik dan non akademik	100%	100%	terpenuhi
	f	Meningkatkan Penyelenggaraan program supervisi perpustakaan, laboratorium, administrasi Tata Usaha (TU)	100%	100%	terpenuhi
	g	Terlaksananya pengembangan budaya bersih	100%	100%	terpenuhi
	k	Meningkatnya lingkungan sehat, asri indah dan sejuk	100%	100%	Terpenuhi
7	Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana				
	a	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar	100%	100%	terpenuhi
	b	Meningkatnya sarana prasarana penunjang KBM	100%	100%	terpenuhi
	c	Meningkatnya perpustakaan yang representatif sebagai sarana penguatan budaya literasi	100%	100%	terpenuhi
	d	Meningkatkan sarana laboratorium bahasa yang representatif	100%	80%	tidak terpenuhi
8	Peningkatan Standar Pembiayaan				
	a	Tersusunnya laporan keuangan yang akuntabel	100%	100%	terpenuhi
	b	Tersusunnya program kegiatan Sesuai dengan anggaran.	100%	100%	terpenuhi
	c	Meningkatkan optimalisasi keterserapan anggaran BOP, APBN, dan DIPA.	100%	100%	terpenuhi

Pencapaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya dipengaruhi oleh beberapa indikator antara lain:

1. Peningkatan standar isi dipengaruhi oleh dokumen buku satu serta RPP dan silabus serta dokumen perencanaan pembelajaran guru;
2. Peningkatan standar proses dipengaruhi oleh modul pembelajaran secara digital, pelaksanaan pembiasaan pagi terencana dengan baik, kegiatan program program dilaksanakan secara optimal serta peningkatan integrasi kurikulum program KSM;
3. Peningkatan standar kompetensi kelulusan dipengaruhi oleh meningkatnya nilai KKM mata pelajaran, nilai kelulusan dan meningkatnya persentase alumni diterima di Perguruan Tinggi Negeri dari semua jalur;
4. Peningkatan standar penilaian dipengaruhi oleh penilaian kurikulum 2013, program penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, sistem penyampain *online* laporan hasil belajar;
5. Peningkatan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dipengaruhi oleh meningkatnya kualitas kehadiran guru dan tenaga kependidikan, meningkatkan disiplin guru dan tenaga kependidikan, meningkatnya jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memahami TIK serta meningkatkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang berpendidikan S2;
6. Peningkatan standar pengelolaan dipengaruhi oleh tersusunnya RKAM, tersosialisasikannya program madrasah, program supervisi akademik dan non-akademik;
7. Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana dipengaruhi oleh sarana kegiatan belajar dan mengajar, perpustakaan dan laboratorium bahasa;
8. Peningkatan Standar Pembiayaan dipengaruhi oleh laporan keuangan akuntabel, program sesuai dengan anggaran, realisasi anggggran APBN, BOP dan DIPA yang akuntabel.

Dari Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa selama jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut, capaian kinerja peningkatan standar isi mampu mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan terlaksananya program program kurikulum yang terlaksana dengan baik.

Selain itu perlu adanya perhatian khusus untuk dapat meningkatkan capaian

pada indikator-indikator lain yang belum mencapai target, seperti pada pembuatan modul, nilai kelulusan, peningkatan lulusan S2, peningkatan kelengkapan laboratorium bahasa, dan keterserapan anggaran.

Adapun penjelasan beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kineja Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1.1 Peningkatan Standar Isi

Peningkatan standar isi diukur melalui indikator :1) tersusunnya buku kurikulum;

2) Tersusunnya Dokumen (dua) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (silabus RPP) dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP); 3) Tersusunnya dokumen perencanaan pembelajaran guru sesuai prosedur; 4) Jumlah tenaga pengasuh atau Pembina dengan kebutuhan asrama; 5) Tersusunnya kurikulum pembelajaran olah raga yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik; Peningkatan standar isi adalah program program kurikulum.

1.2 Peningkatan Standar Proses

Peningkatan standar proses melalui indikator : 1) Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran; 2) Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran; 3) Pelaksanaan tadarus, tahfizh, sholat Dhuha, sholat Zhuhur dan sholat Ashar berjamaah terkoordinasi dan terpublikasi dengan baik; 4) Pelaksanaan program kegiatan (*outing class, goes to campus, home stay*) optimal; 5) Pembinaan ekskul yang dilakukan masih disesuaikan dengan kreativitas peserta didik; 6) Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan; 7) Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan baik; 8) Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non-akademik dioptimalkan.

Peningkatan standar proses adalah program kegiatan belajar mengajar dimana program program ini adalah program untuk meningkatkan kualitas baik akademik dan non akademik sehingga peningkatan standar proses untuk lima tahun kedepan bisa mencapai target dalam hal jumlah siswa adapun di bawah ini adalah table jumlah siswa lima tahun terakhir.

Tabel 2
Jumlah Siswa

TAHUN	JUMLAH PESERTA DIDIK		
	CALON PESERTA DIDIK	PESERTA DIDIK DITERIMA	PESERTA DIDIK TIDAK DITERIMA
2023	200	163	37
2024	110	106	4
2025	150	136	14
2026	270	250	20

Tabel 3
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

TAHUN	X		XI		XII		JUMLAH		JUMLAH TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	
2023	75	88	64	78	79	89	218	255	473
2024	53	53	76	87	63	78	192	218	410
2025	46	90	68	54	82	84	194	228	474
2026	136	114	103	97	67	54	325	265	571

Gambar 1
Supervisi Kepala Madrasah terhadap Guru



Gambar 2
Kegiatan Belajar Mengajar di kelas



1.3 Meningkatkan Standar Kompetensi Kelulusan

Peningkatan standar kompetensi kelulusan melalui indikator: 1) meningkatnya progress nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pada setiap jenjang, 2) meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di PTN dari berbagai jalur.

Tabel 4
Nilai Ujian Nasional



Tabel 5
Peserta Didik yang Diterima di PTN

TAHUN AKADEMIK		
2022/2023	2023/2024	2024/2025
Neng Ramadaniati (POLTEKES Tasikmalaya Keperawatan)	AI SAMROTUL PUADAH YULIA (UNPER Prodi Akuntansi)	INTAN AZIZATUL KOMARIYAH (UIN SGD Bandung Prodi BKI)
Nindi Nuraeni ((Poltekkes Tasikmalaya Kebidanan)	AISTIA NURWAHIDAH (Universitas Amayo Konsentrasi Rumah Sakit)	LUSI NOVIANI FUTRI (UPI PGSD)
Selma Nurani (UPI Sumedang Keperawatan)	ARDI AL-ANSORI (UNSIL Sistem Informasi)	MUHAMAD RIPA (UIN SGD Bandung Teknik Informatika)
Aesa Juliana (POLTEKES Kemenkes Tasikmalaya)	AYU TRISNA WULANDARI (STIA YPPT Tasikmalaya Administrasi Niaga)	RAHMA AGUSTINA (UNPER PGSD)
Amanda Putri Nurbaeti (UNPER Tasikmalaya Manajemen)	M ARFAN ABDUL MUKSIT (UNPER Agribisnis)	RISMA WAHYUNI (UIN SGD Bandung Manajemen Da'awah)
Hani Andini (UNSIL Pendidikan Biologi)	MUHAMAD NAZMI ALFAZA (UNPER Teknik Informatika)	ACEP MUCHTAROM (UMTAS Teknik Informatika)
M. Azhar Ghifari (UNPER Tasikmalaya Teknik Informatika)	RIFQI AHMAD ZAKARIA (UIN Bandung Prodi PAI)	ADI PUTRA (POLTEKES Tasikmalaya Keperawatan)
Muhammad Ronal (UNPER Tasikmalaya Studi Pertanian)	REISA AULIA (UIN SGD Bandung Administrasi Publik)	FAIZ AKBAR (UNPER Teknik Informatika)
Neng Elsa Rachma Aulia (UIN Bandung Studi Ilmu Hukum)	RINI ASTUTI (UIN Bandung Pendidikan Kimia)	MIMIT HASBYAH (UIN SGD Bandung Biologi)
Ujang Ridwan Maulana (UIN Bandung Manajemen)	SALMA (UIN SGD Bandung Prodi PGMI)	MUHAMMAD NAUFAL SYUMUSUL HUDA (UPN Veteran Jogjakarta)

1.4 Peningkatan Standar Penilaian

Peningkatan standar kompetensi kelulusan melalui indikator: 1) terlaksananya proses penilaian kurikulum 2013; 2) terlaksananya program penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester; 3) terlaksananya program remedial; 4) tersusunnya standar baku format

laporan hasil belajar peserta didik kurikulum 2013; 5) terlaksanannya sistem *online* dalam penyampaian informasi hasil belajar peserta didik.

Standar penilaian adalah standar yang terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

1.5 Peningkatan Standar Pengelolaan

Peningkatan Standar Pengelolaan melalui indikator: 1) tersusunnya RKAM sesuai dengan kebutuhan; 2) tersosialisasikan RKAM telah disusun; 3) tersosialisasikan program madrasah kepada orang tua/wali peserta didik kelas X, XI, XII; 4) jumlah data penunjang tes akademik peserta didik baru mengacu pada juknis PPDB Kementerian Agama RI; 5) mengoptimalkan Penyelenggara program supervisi akademik dan non akademik; 6) meningkatkan Penyelenggaraan program supervisi perpustakaan, laboratorium, administrasi Tata Usaha (TU); 7) terlaksanannya kerjasama di dunia usaha; 11) terlaksananya pengembangan budaya bersih; 12) meningkatnya lingkungan sehat, asri, indah, dan sejuk.

1.6 Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan

Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui indikator: 1) meningkatnya kualitas kehadiran dan pengumpulan laporan kinerja guru dan Tenaga Kependidikan; 2) meningkatnya kualitas kinerja petugas kebersihan perlu optimalisasi berdasarkan hasil unjuk kerja; 3) meningkatnya kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan; 4) meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami bidang *Information Communication and Technology* (ICT/TIK); 5) meningkatnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal dan provinsi; 6) meningkatnya jumlah pendidik yang berpendidikan S2.

Peningkatan standar standar pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan, berikut ini adalah table jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 5 Tasikmalaya.

Gambar 3. Pembinaan Guru dan Karyawan



Gambar 4. Workshop Guru



1.7 Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana

Peningkatan standar sarana dan prasarana melalui indikator: 1) meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar; 2) meningkatnya sarana prasarana penunjang KBM; 3) meningkatnya perpustakaan yang representatif sebagai sarana penguatan budaya literasi; 4) meningkatkan sarana laboratorium bahasa yang representatif; 5) meningkatnya sarana dan

prasarana ekstrakurikuler. Standar sarana dan prasarana adalah standar pendidikan yang wajib dimiliki adapun sarana meliputi ruang kelas, ruang pimpinan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, area olahraga, tempat ibadah, bahan habis pakai dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran adapun di bawah ini adalah tabel kondisi sarana dan prasarana yang ada di MAN 5 Tasikmalaya.

Gambaran tentang kondisi ketersediaan prasarana MAN 5 Tasikmalaya serta kondisi kualitas serta kesesuaiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Rincian kondisi tanah

No	Luas Tanah (m ²)	Kode barang	Tahun Perolehan	Status kepemilikan tanah				Harga (rupiah) DIK Harga
				sertifikat	HGB	sertifikat	HGB	
1	7523	2.01.01.04.002	2000	7523				3.326.272.000

Selain berupa tanah atau lahan, prasarana yang digunakan oleh MAN 5 TASIKMALAYA meliputi :

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Madrasah	√		12	√	
2.	Ruang Wakil Kepala		√			√
3.	Ruang Guru		√		√	
4.	Ruang Layanan BP/BK		√			
5.	Ruang Tamu	√		35		√
6.	Ruang UKS		√		√	
7.	Ruang Komite Madrasah		√			
8.	Ruang OSIS		√	8	√	
9.	Ruang media dan alat PBM	√		36	√	
10.	Ruang penjaga Madrasah		√		√	
11.	Ruang/Pos Keamanan	√		2,5		
12.	Aula/Gedung serba guna		√			
13.	Gudang		√			
14.	Kantin Madrasah		√			√
15.	Halaman Madrasah	√		735	√	
16.	Lab. IPA	√		300	√	
17.	Lab. Komputer		√			√

Gambaran tentang kondisi ketersediaan sarana dan prasarana MAN 5 TASIKMALAYA serta kondisi kualitas serta kesesuaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

GAMBARAN KONDISI BANGUNAN GEDUNG

Kode Barang	NUP	Nama Barang	Status BMN	Nilai Perolehan Pertama	Nilai Mutasi	Nilai Perolehan	Nilai Penyusutan	Nilai Buku	Luas Tanah Seluruhnya
4010101001	1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Aktif	185515000	0	185515000	43202117	142312883	151
4010105001	1	Bangunan Gedung Laboratorium Perma	Aktif	116075000	149779000	265854000	35973499	229880501	105
4010105001	2	Bangunan Gedung Laboratorium Perma	Aktif	116075000	0	116075000	26310339	89764661	105
4010105001	4	Bangunan Gedung Laboratorium Perma	Aktif	148021000	0	148021000	28594969	119426031	100
4010105001	7	Bangunan Gedung Laboratorium Perma	Aktif	183546000	0	183546000	35457750	148088250	124
4010105001	8	Bangunan Gedung Laboratorium Perma	Aktif	220277000	0	220277000	44055400	176221600	150
4010108001	1	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Perm	Aktif	276273000	0	276273000	52771247	223501753	204
4010110001	1	Bangunan Gedung Pendidikan Permane	Aktif	258006000	0	258006000	69620661	188385339	270
4010110001	2	Bangunan Gedung Pendidikan Permane	Aktif	347831000	0	347831000	90971182	256859818	228
4010110001	3	Bangunan Gedung Pendidikan Permane	Aktif	256320000	0	256320000	66021812	190298188	223
4010110001	5	Bangunan Gedung Pendidikan Permane	Aktif	420858000	0	420858000	131034247	289823753	187
4010110001	6	Bangunan Gedung Pendidikan Permane	Aktif	275544000	0	275544000	65059000	210485000	258
4010110001	8	Bangunan Gedung Pendidikan Permane	Aktif	145061000	0	145061000	27708283	117352717	98
4010110001	9	Bangunan Gedung Pendidikan Permane	Aktif	202302000	0	202302000	45251759	157050241	177
4010113001	1	Gedung Pos Jaga Permanen	Aktif	13138000	0	13138000	2401573	10736427	9
4010116001	1	Bangunan Gedung Perpustakaan Perma	Aktif	219191000	0	219191000	43838200	175352800	120

1.8 Peningkatan Standar Pembiayaan

Peningkatan standar Sarana dan parasarana melalui indikator : 1) Tersusunnya Laporan keuangan yang akuntabel; 2) Tersusunnya program kegiatan sesuai dengan Anggaran; 3) Meningkatkan Optimalisasi keterserapan anggaran BOP, APBN, dan DIPA; 4) Meningkatkan Optimalisasi Laporan keuangan asrama yang akuntabel.

Standar pembiayaan merupakan standar untuk membiayai operasional pendidikan madrasah standar pembiayaan ini terdiri dari peningkatan akses, mutu dan relevansi madarasah dan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Penyusunan Rencana Strategis didahului dengan penjabaran *Critical Success Factors* (CSF) atau beberapa aspek yang menunjukkan keberhasilan suatu organisasi. Berikut jabaran

CSF MAN 5 Tasikmalaya.

- a. Kebutuhan pengembangan kompetensi siswa yang mampu memenuhi tantangan pada era global. Beberapa isu strategi yang berkaitan dengan aspek ini antara lain sebagai berikut.
 - 1) Siswa mampu berperilaku dengan berpedoman pada nilai-nilai religius sehingga mampu menerapkan moderasi bergama dan keseharian.
 - 2) Siswa yang mampu berempati, peduli terhadap sesama, serta menjaga jiwa nasionalisme dan kebangsaan yang tinggi.
 - 3) Siswa mampu berprestasi, memiliki jiwa kompetitif sekaligus kolaboratif yang baik.
 - 4) Siswa memiliki kepedulian terhadap alam dan kelestarian lingkungan hidup.
 - 5) Siswa yang mampu memiliki keterampilan penguasaan terhadap perkembangan teknologi.
 - 6) Siswa mampu memaksimalkan *multiple intelligent* yang ia miliki demi menggali dan memaksimalkan potensi bakat serta minatnya.
 - 7) Siswa memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang tinggi.
- b. Kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional dan siap membentuk siswa yang berdaya saing global. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan sudah selayaknya bekerja sama dan bersinergi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan masyarakat umum. Hal ini perlu juga didukung dengan kompetensi profesionalitas yang tinggi. Beberapa isu strategis dalam aspek ini antara lain sebagai berikut.
 - 1) Pemberian motivasi dan kesempatan seluas-luasnya kepada pendidikan dan tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai pelatihan demi meningkatkan profesionalisme kinerja.
 - 2) Pemberian fasilitas pengembangan diri kepada pendidikan dan tenaga kependidikan.
 - 3) Pemberian jaminan kesejahteraan dan kondusivitas kerja kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Kebutuhan meningkatkan prestasi madrasah dan seluruh civitas madrasah meliputi siswa, tenaga pendidikan, dan tenaga kependidikan. Peningkatan prestasi merupakan aspek keberhasilan yang dapat nyata dilihat. Oleh sebab itu perlu upaya sinergis dan menyeluruh untuk mencapai aspek ini. Beberapa isu strategis yang muncul pada aspek ini adalah sebagai berikut.
 - 1) Perlunya sinergitas seluruh civitas madrasah untuk mendukung program kerja madrasah sehingga mampu menjadi madrasah berprestasi dan unggul.

- 2) Pengadaan fasilitas pembinaan intensif kepada siswa yang tengah berkompetisi.
 - 3) Perlunya pendampingan khusus yang intensif dalam proses pengarahan studi lanjut siswa.
 - 4) Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk turut berkompetisi di lingkup regional, nasional, maupun internasional.
- d. Kebutuhan pengembangan kualitas madrasah demi pelayanan pendidikan yang lebih

bermutu.

Terwujudnya madrasah bermutu dipengaruhi beberapa faktor penting antara lain sebagai berikut.

- 1) Penguatan sistem manajemen MAN 5 Tasikmalaya demi terlaksananya pelayanan optimal kepada masyarakat.
- 2) Pengembangan kurikulum mengikuti arahan dan petunjuk nasional.
- 3) Pemaksimalan digitalisasi madrasah demi terwujudnya efektivitas, efisiensi, dan optimalnya pelayanan.
- 4) Penyediaan fasilitas belajar dan sumber belajar yang memadai untuk siswa.
- 5) Pengembangan dan pemeliharaan sarana fisik yang berkualitas, sehat, dan estetik sehingga meningkatkan kondusivitas suasana belajar mengajar.

Faktor -faktor strategis adalah faktor yang dapat diidentifikasi dan dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan pendidikan MAN 5 Tasikmalaya. Faktor-faktor tersebut bersumber dari lingkungan internal maupun eksternal. Berikut faktor-faktor strategis yang dimaksud.

a. Faktor Internal

Faktor-faktor strategis ini bersumber dari internal lembaga MAN 5 Tasikmalaya. Faktor ini dikelompokkan menjadi dua yaitu kekuatan dan kelemahan lembaga.

1) Kekuatan (*Strenghts*)

- a) MAN 5 Tasikmalaya memberikan pelayanan pendidikan dengan maksimal. Tidak hanya membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan, MAN 5 Tasikmalaya juga memiliki program unggulan tahfiz yang memperkuat IMTAQ siswa.
- b) Adanya berbagai program inovatif madrasah yang menginternalisasikan pembiasaan-pembiasaan baik demi terbentuknya karakter siswa yang unggul. Beberapa program tersebut antara lain program adiwiyata, salat duha, tadarus, keputrian, dan lain sebagainya.
- c) Lokasi MAN 5 Tasikmalaya strategis, berada di tepi jalan utama sehingga mudah diakses oleh siswa dengan kendaraan umum maupun pribadi.
- d) Tenaga pendidik MAN 5 Tasikmalaya memiliki kualifikasi yang sesuai dan memiliki semangat yang tinggi untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan demikian, siswa pun akan mendapatkan *sharing* informasi dan

pembelajaran inovatif terkini.

- e) Input siswa MAN 5 Tasikmalaya yang berkualitas. Semua siswa yang masuk ke MAN 5 Tasikmalaya telah melalui beberapa tahapan seleksi antara lain tes pengetahuan, wawancara, dan tes Baca Tulis Quran.
- f) MAN 5 Tasikmalaya memiliki jalinan kerja sama yang baik dengan perusahaan dan perguruan tinggi sekitar untuk membantu upaya peningkatan mutu madrasah.
- g) MAN 5 Tasikmalaya telah meraih berbagai penghargaan baik penghargaan bagi madrasah, siswa, maupun pendidik yang menunjukkan kualitas MAN 5 Tasikmalaya yang unggul.
- h) Adanya berbagai program madrasah yang mengarah pada digitalisasi kerja sehingga memudahkan layanan kepada masyarakat sebagai *user*.

2) Kelemahan (*Weakneses*)

- a) Belum optimalnya pemerataan beban tugas tambahan pada tenaga pendidik. Hal ini terjadi sebab adanya faktor kepercayaan dan belum meratanya kompetensi setiap tenaga pendidik.
- b) Kesadaran siswa untuk berpenampilan rapi masih perlu ditingkatkan. Sebenarnya mayoritas siswa sudah berpenampilan sesuai peraturan tetapi masih ada beberapa siswa yang perlu ditingkatkan kedisiplinannya.
- c) Belum maksimalnya publikasi kegiatan dan program madrasah terutama di laman *website* madrasah.
- d) Rutinitas waktu kerja pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup padat setiap harinya. Hal ini dikarenakan madrasah memberlakukan lima hari kerja sehingga KBM berjalan dari pukul tujuh hingga pukul empat sore. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan pada hari Sabtu sehingga beberapa guru yang terlibat cenderung mengalami kelelahan.
- e) Jumlah lulusan MAN 5 Tasikmalaya yang melanjutkan studi masih terhitung sangat sedikit. Kebanyakan lulusan masih memilih untuk bekerja di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan latar belakang sosial ekonomi siswa yang rata-rata menengah ke bawah.
- f) Perlu adanya penguatan budaya literasi terutama budaya menulis di lingkungan

madrasah baik siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor strategis yang bersumber dari lingkungan eksternal MAN 5 Tasikmalaya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor peluang dan tantangan.

1) Peluang (*Opportunities*)

- a) Tingginya kepercayaan masyarakat kepada MAN 5 Tasikmalaya yang ditandai peningkatan jumlah pendaftar calon siswa baru.
- b) Kementerian Agama memberikan dukungan positif terhadap program-program MAN 5 Tasikmalaya.
- c) Pihak orang tua dan masyarakat memberikan dukungan positif berupa dukungan material maupun spiritual kepada MAN 5 Tasikmalaya. Hal ini dilihat dari adanya partisipasi aktif pihak Komite Madrasah dalam menjalankan peranannya sebagai mitra madrasah.
- d) Adanya jaringan lembaga alumni baik yang sudah bekerja maupun yang masih menjalani studi lanjut. Ikatan alumni MAN 5 Tasikmalaya aktif memberikan dukungan baik berupa dukungan material demi kelancaran pembangunan fasilitas madrasah, pengadaan kegiatan motivasi kepada kelas 12 untuk melakukan studi lanjut, maupun kegiatan lainnya.

2) Tantangan (*Threats*)

- a) Banyaknya sekolah sederajat yang berada di sekitar lokasi MAN 5 Tasikmalaya.
- b) Sekolah dan madrasah lain berlomba untuk melakukan pembenahan dan inovasi demi menjadi lembaga pendidikan yang unggul.
- c) Maraknya tren kelompok *supporter* remaja yang mengganggu fokus konsentrasi siswa dalam belajar. Hal ini perluantisipasi khusus dari pihak madrasah karena aktivitas kelompok remaja ini mengganggu kondusivitas proses belajar siswa.

**Matriks SWOT MAN 5
Tasikmalaya**

Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weakneses</i>)
a) MAN 5 Tasikmalaya memberikan pelayanan pendidikan dengan maksimal. Tidak hanya membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan, MAN 5 Tasikmalaya juga memiliki program unggulan tahfiz yang	a) Belum optimalnya pemerataan beban tugas tambahan pada tenaga pendidik. Hal ini terjadi sebab adanya faktor kepercayaan dan belum

memperkuat IMTAQ siswa. b) Adanya berbagai program inovatif madrasah yang menginternalisasikan pembiasaan-pembiasaan baik demi terbentuknya karakter siswa yang unggul. Beberapa program tersebut antara lain program adiwiyata, salat duha, tadarus, keputrian, dan lain sebagainya. c) Lokasi MAN 5 Tasikmalaya strategis, berada di tepi jalan utama sehingga mudah diakses oleh siswa dengan kendaraan umum maupun pribadi. d) Tenaga pendidik MAN 5 Tasikmalaya memiliki semangat yang tinggi untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan demikian, siswa pun akan mendapatkan <i>sharing</i> informasi dan pembelajaran inovatif terkini. e) Input siswa MAN 5 Tasikmalaya yang berkualitas. Semua siswa yang masuk ke MAN 5 Tasikmalaya telah melalui beberapa tahapan seleksi antara lain tes pengetahuan, wawancara, dan tes Baca Tulis Quran. f) MAN 5 Tasikmalaya memiliki jalinan kerja sama yang baik dengan perusahaan dan perguruan tinggi sekitar untuk membantu upaya peningkatan mutu madrasah. g) MAN 5 Tasikmalaya telah meraih berbagai penghargaan baik penghargaan bagi madrasah, siswa,	meratanya kompetensi setiap tenaga pendidik. b) Kesadaran siswa untuk berpenampilan rapi masih perlu ditingkatkan. Sebenarnya mayoritas siswa sudah berpenampilan sesuai peraturan tetapi masih ada beberapa siswa yang perlu ditingkatkan kedisiplinannya. c) Belum maksimalnya publikasi kegiatan dan program madrasah terutama di laman <i>website</i> madrasah. d) Rutinitas waktu kerja pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup padat setiap harinya. Hal ini dikarenakan madrasah memberlakukan lima hari kerja sehingga KBM berjalan dari pukul tujuh hingga pukul empat sore. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan pada hari Sabtu sehingga beberapa guru yang terlibat cenderung mengalami kelelahan. e) Jumlah lulusan MAN 5 Tasikmalaya yang melanjutkan studi masih terhitung sangat sedikit. Kebanyakan lulusan masih
---	--

maupun pendidik yang menunjukkan kualitas MAN 5 Tasikmalaya yang unggul.	memilih untuk bekerja di
---	---------------------------------

h) Adanya berbagai program madrasah yang mengarah pada digitalisasi kerja sehingga memudahkan layanan kepada masyarakat sebagai <i>user</i> .	berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan latar belakang sosial ekonomi siswa yang rata-rata menengah ke bawah. f) Perlu adanya penguatan budaya literasi terutama budaya menulis di lingkungan madrasah baik siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Tantangan (<i>Threats</i>)
a) Tingginya kepercayaan masyarakat kepada MAN 5 Tasikmalaya yang ditandai peningkatan jumlah pendaftar calon siswa baru. b) Kementerian Agama memberikan dukungan positif terhadap program-program MAN 5 Tasikmalaya. c) Pihak orang tua dan masyarakat memberikan dukungan positif berupa dukungan material maupun spiritual kepada MAN 5 Tasikmalaya. Hal ini dilihat dari adanya partisipasi aktif pihak Komite Madrasah dalam menjalankan peranannya sebagai mitra madrasah. d) Adanya jaringan lembaga alumni baik yang sudah bekerja maupun yang masih menjalani studi lanjut. Ikatan alumni MAN 5 Tasikmalaya aktif memberikan dukungan baik berupa dukungan material demi kelancaran pembangunan fasilitas madrasah, pengadaan kegiatan motivasi kepada kelas 12 untuk melakukan studi lanjut, maupun kegiatan lainnya.	a) Banyaknya sekolah sederajat yang berada di sekitar lokasi MAN 5 Tasikmalaya. b) Sekolah dan madrasah lain berlomba untuk melakukan pembenahan dan inovasi demi menjadi lembaga pendidikan yang unggul. c) Maraknya tren kelompok <i>supporter</i> remaja yang mengganggu fokus konsentrasi siswa dalam belajar. Hal ini perlu antisipasi khusus dari pihak madrasah karena aktivitas kelompok remaja ini mengganggu kondusivitas proses belajar siswa.

e)	d)
----	----

BAB II

SASARAN KEGIATAN

2.1 Visi dan Misi

Visi MAN 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut.

“Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, mandiri dan berwawasan luas”

Indikator dari visi di atas adalah sebagai berikut.

Aspek Visi	Indikator Visi	Strategi Pencapaian
Berakhlak Mulia	Terbentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, beribadah secara istiqamah, serta menampilkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.	- Pembiasaan salat berjamaah, - Tadarus Al-Qur'an, - Doa bersama, - Pembinaan akhlak - Keteladanan guru - Mentoring keagamaan - Kultum - Peringatan hari besar Islam, serta - Penguatan budaya religius madrasah
	Peserta didik membiasakan perilaku jujur, disiplin, amanah, santun dan bertanggung jawab.	- Penguatan pendidikan karakter - Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) - Pembiasaan disiplin - Layanan bimbingan konseling, - Restorative discipline dan - Sistem penghargaan karakter
Unggul dalam Prestasi	Meningkatnya prestasi akademik pada tingkat madrasah, kabupaten,	- Pembelajaran mendalam (Deep Learning),

	provinsi, nasional, maupun internasional.	- Diferensiasi pembelajaran - Klinik mata pelajaran, - Olimpiade, riset siswa, - Pembinaan intensif, dan pemanfaatan teknologi digital.
Mandiri	Peserta didik mampu mengelola diri, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri	- Pembelajaran berbasis refleksi, mentoring, pembinaan kepemimpinan, organisasi siswa, manajemen waktu, serta penugasan individu yang menumbuhkan tanggung jawab.
Berwawasan Luas	Peserta didik memiliki wawasan kebangsaan, moderasi beragama, dan kepedulian terhadap lingkungan	- Proyek Penguatan Profil Pelajar, Proyek Berbasis Cinta, peringatan hari nasional, sekolah adiwiyata, gerakan peduli lingkungan, serta kampanye hidup berkelanjutan.

Misi Madrasah

Untuk mencapai visi, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Tasikmalaya menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah melalui pembiasaan ibadah, keteladanan, serta penguatan nilai-nilai Islam Rahmatan lil 'Alamin..
2. Menumbuhkan karakter peserta didik yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan mampu hidup berdampingan dalam keberagaman
3. Menyelenggarakan pembelajaran mendalam yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sesuai dengan potensi peserta didik
4. Mengembangkan budaya literasi, numerasi, riset, inovasi, dan pemanfaatan teknologi digital secara bijaksana sebagai bekal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan global.
5. Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal melalui pembinaan yang terarah, berkelanjutan, dan berorientasi pada prestasi.
6. Menumbuhkan kemandirian, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil keputusan yang bijaksana melalui pengalaman belajar yang bermakna.
7. Membudayakan pola hidup sehat, aman, bersih, tertib, dan ramah lingkungan sebagai wujud tanggung jawab terhadap diri dan ciptaan Allah SWT.
8. Menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, bangsa, dan masyarakat melalui pembelajaran kontekstual serta penguatan nilai kebangsaan dan moderasi beragama.

9. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan jejaring dengan berbagai pihak untuk memperluas wawasan serta meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global.

2.2 Tujuan

Pada tahun pelajaran 2024/2025 madrasah memiliki dokumen 1, 2, dan 3 KTSP dengan lengkap.

- 1) Pada tahun pelajaran 2024/2025 madrasah mampu mengembangkan perangkat kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang lengkap dan relevan dengan perkembangan zaman.
- 2) Pada tahun pelajaran 2024/2025 terselenggara kegiatan pengembangan diri bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Pada tahun pelajaran 2024/2025 lulusan madrasah memiliki sikap moderasi beragama yang meliputi komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi.
- 4) Pada tahun pelajaran 2024/2025 lulusan Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya hafal Alquran minimal satu juz.
- 5) Pada tahun pelajaran 2024/2025 lulusan Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya dapat diterima di berbagai Perguruan Tinggi Negeri/Swasta ternama di seluruh Indonesia dan luar negeri.
- 6) Pada tahun pelajaran 2024/2025 peserta didik mampu berprestasi di bidang akademik dan nonakademik di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.
- 7) Pada tahun pelajaran 2024/2025 tercipta lingkungan madrasah yang kondusif, bersih, asri, dan sehat.
- 8) Pada tahun pelajaran 2024/2025 madrasah memiliki Sistem Informasi Manajemen yang unggul berbasis digital.
- 9) Pada tahun pelajaran 2024/2025 pembelajaran berbasis IT.
- 10) Tahun pelajaran 2024/2025 madrasah memiliki sarana prasarana yang memadai dan berkualitas.
- 11) Pada tahun pelajaran 2024/2025 menjadi Madrasah Adiwiyata tingkat Nasional.
- 12) Pada tahun pelajaran 2024/2025 menjadi pilot project Zona Integritas.

3.1 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan MAN 5 Tasikmalaya mendukung sasaran kegiatan bidang pendidikan dan tata kelola pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat, sebanyak dua sasaran kegiatan:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:

No.	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya
1.	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; dan
 - 2) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya
1	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	1. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif 2. Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan 3. Meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.
- 2) Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah;
 - c. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah.
- 3) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran; dan
 - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

No	Sasaran Program	sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan 2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat 3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS 4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM.
- 2) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah; dan
 - b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal 3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi; dan
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan Meningkatnya budaya mutu Pendidikan

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Predikat akreditasi madrasah.
- 2) Meningkatkan budaya mutu Pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu; dan
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan Keperamukaan

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 5 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak
- 2) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - b. Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina

2.4 Rumusan Pengukuran / Metadata

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan MAN 5 Tasikmalaya. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Tabel berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja

**Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan MAN 5 TASIKMALAYA Tahun
2025-2029**

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	tahunan
	b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru yang dibina dalam moderasi beragama dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	tahunan
	c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	tahunan
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran Inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	Jumlah guru yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester
	b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran dibagi dengan jumlah mata pelajaran dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi SPM dibagi jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	Wakil Sarana	Wakil Sarana	Tahunan
---	---	--	--------------	--------------	---------

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan Berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Tahunan
	b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	Jumlah siswa penerima PIP pada madrasah dibagi jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Tahunan
Meningkatnya kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Tahunan
	b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepala Tata Usaha	Tahunan
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru Madrasah yang mengikuti PPG	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG dibagi guru madrasah dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Tahunan
Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan Keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal dibagi jumlah temuan dikali 100%	Kepala Madrasah	Bendahara	Tahunan
Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP dibagi jumlah pelayanan SOP dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepala Tata Usaha	Tahunan

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dibagi jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata Usaha	Tahunan
	b.Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Jumlah penyerapan anggaran pencapaian poutput belanja dibagi jumlah penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja dikali 100%	Bendahara	Bendahara	Triwulan
	c.Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi nilai barang milik negara dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Operator BMN	Semester
Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif,valid dan reliabel	Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel dikali dokumen manajemen resiko audit dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata usaha dan bendahara	Tahunan
	b.persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	Jumlah data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel dibagi data pendidikan yang komprehensif dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata usaha dan bendahara	Tahunan

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, MAN 5 Tasikmalaya Tahun 2025 mendukung 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam. Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program yaitu:

1. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;
2. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan; dan
3. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Sementara, tahun 2025 – 2029, MAN 5 mendukung 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam. Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program yaitu:

1. Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

Target kinerja merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai selama periode 2025-2029. Target kinerja tercermin dari target kinerja dan indikator kinerja serta alokasi anggaran yang tersedia untuk pencapaiannya. Dokumen perencanaan MAN 5 Tasikmalaya merupakan gambaran strategi pencapaian target dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi pada setiap tahun anggaran. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja yaitu: a) program dan kegiatan, b) sasaran program/kegiatan, c) indikator kinerja, dan d) alokasi anggaran dalam implementasi kegiatan.

Selanjutnya target kinerja tersebut dapat dicapai dengan menetapkan indikator kinerja program yang berisikan jenis keluaran yang akan dihasilkan baik dalam bentuk dokumen, laporan maupun sejenisnya sesuai dengan ketersediaan anggaran yang dialokasikan di MAN 5 Tasikmalaya.

Dari Indikator Kinerja disusunlah indikator yang benar-benar mendorong terwujudnya sasaran yang hendak dicapai oleh MAN 5 Tasikmalaya pada seluruh program yang dimiliki.

Tabel 12
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada MAN 5 Tasikmalaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2025)	Target Kinerja (2025)	Penanggung jawab Pelaksanaan Kegiatan
1	Meningkatnya Akses dan penyelesaian Pendidikan siswa satuan Pendidikan keagamaan	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	%	35	100	Waka Kurikulum
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	Persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	%	1	100	Waka kurikulum
		Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	%	1,8	100	wakil kurikulum

		Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	%	15	100	Waka Kurikulum
--	--	--	---	----	-----	----------------

		Pesantren				
		3. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	%	15	100	Waka kurikulum
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. numerasi	Nilai	45	100	Waka kurikulum
			Nilai	45	100	waka kurikulum
		Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	Persen	75	100	
		Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persen	75	100	

		Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	Persen	0,4	0,4	Waka Kurikulum
		Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	Persen	40	100	Waka Kurikulum
		Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	Persen	25	100	Waka Kurikulum
		Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	Persen	0,5	100	Waka Kurikulum
		Persentase satuan pendidikan satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	Persen	0,1	100	Waka Kurikulum
		Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	0,001	100	Waka Kurikulum
		Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	Persen	45	100	Waka Kurikulum

		Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	Persen	15	100	Waka Kurikulum
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	35	100	Waka Kurikulum
		Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	Rasio	01:8	01:8	Waka Kurikulum
		Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persen	30	100	Kepala Tata usaha
		Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	55	100	Waka Kurikulum
		Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persen	8	100	Waka Kurikulum
		Persentase Kepala satuan pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Persen	3	100	Kepala Madrasah

		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	Persen	45	100	Waka Kurikulu
		Persentase guru yang meningkat jenjang karir	Persen	4	100	Kepala Tata Usaha
		Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Persen	20	100	Waka Kurikulum
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	nilai	79	100	Kepala Tata Usaha
6	Meningkatkan ya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase Laporan Kinerja Satuan Kerja sesuai standar	Persen	55	100	Kepala Tata Usaha
		Nilai Pembangunan Zona Integritas diatas 75	Persen	25	100	kepala madrasah
7	Meningkatnya kualitas Tata Kelola keuangan dan BMN	Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran	Nilai	75	75	Kepala Tata usaha
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	40	20	kepala madrasah
		Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II	Persen	75	100	Kepala Tata usaha

		yang sesuai standar dan tepat waktu				
		Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Internetas Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persen	35	100	Kepala Tata Usaha
		Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Persen	79	100	Kepala Tata Usaha
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses	Persen	45	100	Kepala Tata Usaha
		Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	45	100	Waka Sarana Prasarana
	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	1	100	Waka Humas
	Meningkatnya :Layanan Prima bidang Pendidikan	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai	Persen	75	100	Kepala Tata Usaha

		dengan capaian output				
		Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	7	100	Waka humas
		Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	8	100	Waka Humas
		Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	50	100	Waka Sarana Prasarana
		Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	50	100	Kepala Tata Usaha
		Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Persen	80	100	Kepala Tata Usaha

3.2 Kerangka Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran MAN 5 Tasikmalaya dalam 5 (lima) tahun ke depan menggunakan jenis sumber dana Rupiah Murni. Rencana kebutuhan anggaran ini dialokasikan untuk seluruh program di MAN 5 Tasikmalaya. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan pada tabel sesuai dengan nama program.

Rencana Pendanaan Program Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2025

(dalam Ribuan)

NO	Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Tahun 2025
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 TASIKMALAYA		775.000.000
1	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	621.000.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	154.000.000

Rencana Pendanaan Kegiatan Madrasah Aliyah Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2026-2029

(dalam ribuan)

NO	Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan				
		2026	2027	2028	2029	TOTAL
1	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	599.754.000	712.000.000	900.000.000	975.000.000	3.186.754.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	315.243.000	137.920.000	140.000.000	140.000.000	733.163.000

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis MAN 5 Tasikmalaya tahun 2025 – 2029 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat tahun 2025 – 2029. Rencana Strategis tersebut mengandung visi dan misi Kementerian Agama RI untuk dijadikan arah kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang terkait dengan pembangunan bidang pendidikan. Rencana Strategis MAN 5 Tasikmalaya memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional, khususnya pembangunan bidang pendidikan.

Rencana Strategis MAN 5 Tasikmalaya digambarkan secara jelas, rinci, detail, akuntabel, dan transparan. Penggambaran tersebut dalam rangka mewujudkan mutu keluaran (*output*); digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan yang hendak dicapai pada periode 2025–2029. Untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergitas dari seluruh satuan kerja/unit kerja/aparatur di lingkungan MAN 5 Tasikmalaya untuk bekerja sama agar dapat mewujudkan hal tersebut.

Sebagai dasar pembangunan bidang agama, MAN 5 Tasikmalaya berusaha lebih proaktif, adaptif, responsif, dan kreatif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan yang dapat berdampak pada rancangan Rencana Strategis tahun 2025 – 2029. Pemantauan, pengendalian, dan evaluasi harus terus-menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2025 – 2029. Tujuan pelayanan pendidikan yang diberikan MAN 5 Tasikmalaya dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat dapat terus berjalan secara lebih baik.

Tasikmalaya, 2 Februari 2026
Kepala MAN 5 Tasikmalaya,

Cucu Muslim, S.Ag.,M.Pd
NIP. 197002122007101001